

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi perpustakaan Akademi Kepolisian Semarang bagi taruna dan taruni Akademi Kepolisian Semarang. Untuk memperoleh jawaban yang mendalam mengenai permasalahan yang ada maka desain penelitian yang akan digunakan adalah desain penelitian kualitatif.

Menurut Azwar (2014: 5) penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Definisi penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016: 1) adalah :

“Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan kategori studi kasus. Jenis penelitian studi kasus bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang paling efisien, maknanya penelitian mengadakan secara mendalam tentang suatu kasus, kesimpulan hanya berlaku atau terbatas pada kasus tertentu saja (Iskandar, 2013: 209). Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti berupaya memperoleh informasi secara luas dan mengetahui permasalahan secara mendalam dengan mendeskripsikan hasil temuan lapangan terkait dengan kegiatan perpustakaan Akademi Kepolisian Semarang.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan suatu data yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa bilangan.

3.2.2 Sumber Data

3.2.2.1 Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016: 62). Sumber data primer yang dikumpulkan bersumber langsung dari informan menggunakan teknik wawancara. Menurut Sugiyono (2016: 72) teknik wawancara merupakan pertemuan antara dua orang dengan tujuan untuk saling bertukar informasi melalui tanya jawab, yang kemudian dapat dihasilkan susunan makna dalam suatu pembahasan tertentu.

3.2.2.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2016: 62). Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, artikel, jurnal, dan situs diinternet yang berhubungan dengan kajian dalam penelitian.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Setiap penelitian kualitatif memiliki subjek dan objek penelitian. Sugiyono (2016: 13) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, adapun subjek yang terdapat dalam penelitian ini adalah adalah taruna dan taruni Perpustakaan Akademi Kepolisian Semarang yang memanfaatkan layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Sedangkan objek penelitian menurut Arikunto (2013: 5) adalah ruang lingkup atau hal-hal yang menjadi pokok persoalan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah fungsi perpustakaan Akademi Kepolisian Semarang.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang/narasumber yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Moleong (2006: 132) menjelaskan pengertian informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang keadaan latar belakang penelitian.

Untuk menentukan informan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive*. *Purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016: 54). Informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Taruna dan taruni yang aktif menggunakan Perpustakaan Akademi Kepolisian Semarang, maksimal 1 bulan terakhir.
2. Pustakawan yang bekerja di Perpustakaan Akademi Kepolisian Semarang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini data dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi, studi kepustakaan, dan triangulasi.

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka (Afifuddin dan Saebani, 2012: 131). Jadi dengan wawancara peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menafsirkan keadaan dan fenomena yang terjadi.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2016: 73) dalam pelaksanaannya teknik wawancara semi terstruktur lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Teknik wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang berisi pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan. Selain menggunakan instrumen

wawancara, peneliti juga menggunakan alat bantu seperti *tape recorder* dan foto agar dapat melancarkan pelaksanaan wawancara.

3.5.2 Observasi

Menurut Nawawi dan Martini dalam bukunya Afifuddin dan Saebani (2012: 134) observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya.

Dilihat dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, karena dalam melaksanakan penelitian peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh informan/sumber data, peneliti hanya sebagai pengamat independen.

Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi bagaimana pelaksanaan fungsi perpustakaan pada Perpustakaan Akademi Kepolisian Semarang, dengan melakukan pengamatan langsung di perpustakaan untuk memperoleh data penelitian.

3.5.3 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data melalui proses pencarian dan penemuan bukti-bukti (Afifuddin dan Saebani, 2012: 141). Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari dokumen. Dokumen berguna karena

dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian. Studi kepustakaan merupakan pelengkap dari penggunaan teknik wawancara dan observasi, karena hasil penelitian dari wawancara dan observasi akan lebih dipercaya jika didukung dengan teori-teori dari bahan dokumenter seperti literatur yang membahas tentang fungsi perpustakaan pada suatu perguruan tinggi.

3.5.4 Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2016: 83). Teknik pengumpulan data dengan triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dengan menggunakan teknik triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan menggunakan satu pendekatan.

Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data melalui berbagai sumber dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2016: 83). Untuk mendapatkan kredibilitas data, peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap taruna dan taruni yang menggunakan perpustakaan Akademi Kepolisian Semarang dan pustakawan yang bekerja di Perpustakaan Akademi Kepolisian Semarang. Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh

dari taruna dan taruni yang menggunakan perpustakaan dengan data yang diperoleh dari pustakawan yang bekerja di Perpustakaan Akademi Kepolisian Semarang. Proses ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menyimpulkan data-data yang diperoleh dari kedua informan tersebut.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Langkah selanjutnya setelah data terkumpul yaitu melakukan pengolahan data. Dalam penelitian ini teknik pengolahan datanya menggunakan teori Miles dan Huberman (1984, dalam Sugiyono, 2016: 92-99), yaitu:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk selanjutnya dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah menghasilkan temuan. Oleh karena itu, jika dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing dan belum memiliki pola, hal itulah yang harus dijadikan fokus perhatian dalam melakukan reduksi data.

Langkah dalam melakukan reduksi data adalah dengan menajamkan analisis, menggolongkan ke dalam setiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi yaitu seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah pengolahan selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam jenis penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016: 95) menyatakan dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk penyajian data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami sebelumnya. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting untuk mencapai analisis kualitatif yang valid.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya setelah melakukan penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan kemudian diolah langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Teknik analisis data merupakan suatu proses mengatur urutan data kemudian mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Pengertian teknik analisis data menurut Sugiyono (2016: 89) adalah:

“Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, studi kepustakaan, dan triangulasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Teknik analisis data dalam penelitian ini lebih diperhatikan pada upaya penggalian fakta yang sebenarnya, dengan menggunakan teknik analisis pendalaman kajian. Untuk dapat memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan langkah sebagai berikut:

1. Tahap penyajian data : penyajian data dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi.
2. Tahap komparasi : proses perbandingan hasil analisis data yang telah dideskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil deskripsi akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan kerangka teori.
3. Tahap penyajian hasil penelitian : tahap ini dilakukan setelah tahap komparasi, yang kemudian dirangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti.